Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas Pada UMKM (Studi Kasus Pada Waza-Waza Angkringan Bento)

Skripsi

STIE Widya Wiwaha Jangan Plagiat

Oleh :

Nama : Riski Aribowo

Nomor Mahasiswa : 131214335

Jurusan : Akuntansi

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

YOGYAKARTA

2017

EVALUASI PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI DAN PENERIMAAN KAS PADA UMKM

(Studi Kasus Pada Waza-Waza Angkringan Bento)

Skripsi

Ditulis Dan Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Ujian Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1 Di Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Oleh :

Nama : **Riski Aribowo**

Nomor Mahasiswa : **131214335**

Jurusan : **Akuntansi**

Bidang Konsentrasi : **Akuntansi Keuangan**

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

EVALUASI PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI DAN PENERIMAAN KAS PADA UMKM
(Studi Kasus Pada Waza-Waza Angkringan Bento)

Disusun Oleh:

Nama : **Riski Aribowo**

No. Mahasiswa : **131214335**

Jurusan : **Akuntansi**

Yogyakarta, April 2017

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing

Zulkifli, SE, MM

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riski Aribowo

NIM : 131214335

Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa judul skripsi " Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas Pada UMKM (Studi Kasus Pada Waza-Waza Angkringan Bento) " benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 April 2017

Riski Aribowo

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

MOTTO

"Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita"

(QS At Taubah : 40)

"Belajarlah dari kegagalan bahwa itu tanda ada yang perlu diperbaiki di dalam diri sendiri"

(Penulis)

"Guru terbaik untuk move on itu bernama kenyataan"

(Penulis)

"Harapan itu baik, tapi tidak lebih baik dari kepastian"

(Penulis)

"Rezeki itu bukan hanya uang, Teman yang baik juga rezeki dari Tuhan"

(Penulis)

"Teman adalah orang yang menyelamatkanku dari neraka yang bernama kesepian"

(Naruto)

"Kebersamaan dengan keluarga adalah hal yang paling berharga dibanding apapun"

(Penulis)

"Jangan lupa bersyukur, bersyukur bisa membuatmu lebih lega"

(Penulis)

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Allah SWT yang telahh melimpahkan berkah dan nikmat yang sangat luar biasa kepadaku
- Kedua orang tuaku dan budheku yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan dan mendoakan untuk keberhasilanku
- Kakak-kakakku (Nur, Unik, Aji) serta semua keluarga besarku
- Bapak Zulkifli SE, MM atas bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
- Sahabat dan semua teman teman
- Semua orang yang pernah hadir jadi bagian cerita kehidupanku

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Sarjana Ekonomi di STIE Widya Wiwaha.

Skripsi berjudul "Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas Pada UMKM (Studi Kasus Pada Waza-Waza Angkringan Bento / Kuliner Jepang)" adalah penelitian penulis yang dilaksanakan pada bulan Desember 2016 – Januari 2017 dan bertempat di UMKM Waza-Waza Angkringan Bento yang beralamat di Jalan Manggis RT 007 Rw 002 CT 8 Blok C Klebengan Karanggayam Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta 55581. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun berharap dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan berkah dan nikmat yang sangat luar biasa kepadaku.
2. Bapak Zulkifli SE, MM selaku dosen pembimbing terimakasih atas kesabarannya dan semua bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Muhammad Subhan,MM selaku ketua STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Nur Wening,M,Si selaku wakil Ketua I STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.
5. Bapak Muhammad Robby Nur Wahyudi,SE,MM. selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

6. Kedua orang tua saya tercinta, yang hampir setiap malam selalu mengingatkan untuk tidak begadang, selalu membangunkan setiap pagi, selalu menunggu jika saya pulang larut malam, selalu menanyakan kabar jika saya pergi. Terima kasih telah menjadi orang tua terhebat, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, doa, serta kasih sayang yang luar biasa yang tentu takkan bisa penulis balas.
7. Budhe saya yang sudah seperti orang tua sendiri, terima kasih sudah banyak membantu saya dari mulai masuk taman kanak-kanak hingga lulus kuliah. Walaupun kadang beliau sering marah-marah, terima kasih selama ini sudah menganggap saya seperti anak sendiri.
8. Kepada ketiga kakak saya, Nur, Unik, Aji, yang selalu memberikan kasih sayang, doa serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga. Maaf jika selama bertahun tahun ini saya selalu merepotkan kalian, Terima kasih untuk semua yang sudah kalian berikan.
9. Muhammad Naufal Ridha selaku pemilik Waza-Waza Angkringan Bento yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di UMKM ini.
10. Seluruh karyawan UMKM Waza-Waza Angkringan Bento yang sudah memberikan banyak bantuan terhadap penulis dalam melakukan penelitian.
11. Sahabat-sahabat kampus, Novi, Nindy, Siska, Aldi, Galih, Fedicha, Nafa, Avis, Solikah, yang membuat saya jadi merasa punya teman di kampus ini, terimakasih sudah membuat saya tertawa, jadi tempat bercerita keluh kesah, walaupun kadang kalian juga menyebalkan sekali. Terimakasih sudah menjadi salah satu sahabat terbaik dihidup saya.
12. Sahabat-sahabat yang setiap malam minggu bertemu sekedar bermain game, Agung, Nando, Reza, Hader, Dio, Irfan, terima kasih sudah membuat saya terhibur dan bahagia. Semoga persahabatan kita awet sampai usia yang tidak muda lagi.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

13. Adik-adik tingkat, Yayuk, Nia, Lina, Genada, Bagus, yang sudah menemani ketika saya di kampus. Terutama di semester akhir ini ketika skripsi. Jika tidak ada kalian mungkin di kampus ini saya akan merasa kesepian. Terimakasih sudah membuat saya merasa ada temannya, terimakasih sudah jadi teman baik. Semoga skripsi kalian besok lancar dan cepat lulus.
14. Teman-teman akuntansi angkatan 2013, terima kasih sudah memberi pengalaman berteman yang menyenangkan selama hampir empat tahun ini. Semoga setelah lulus kita tetap menjaga hubungan baik dan tidak melupakan satu sama lain.
15. Serta kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu penulis mengungkapakan terima kasih banyak atas bantuan yang diberikan

Yogyakarta , April 2017

Penulis

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iv
MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. LATAR BELAKANG 1
1.2. RUMUSAN MASALAH 5
1.3. TUJUAN PENELITIAN 5
1.4. MANFAAT PENELITIAN 6
1.5. PERIODE PENELITIAN 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah 7
2.2. Akuntansi 9
2.3. Akun 9
2.4. Kode Akun 10
2.5. Laporan Keuangan 15

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2.6. Sistem Akuntansi 17
2.7. Akuntansi Berbasis Komputer 18
2.8. Microsoft Excel 19
2.9. Penelitian Terdahulu 20
BAB III METODE PENELITIAN 21
3.1. Kerangka Penelitian 21
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian 23
3.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 23
3.4. Pengolahan dan Analisis Data 24
BAB IV PEMBAHASAN 25
4.1. Gambaran Umum UMKM Waza-Waza Angkringan Bento 25
4.2. Struktur Organisasi 26
4.3. Produk 28
4.4. Pemasaran 28
4.4. Keuangan 29
4.5. Sistem Akuntansi UMKM Waza-Waza Angkringan Bento 29
4.5. Proses Pembentukan Model Sistem Akuntansi 30
4.5.1. Klasifikasi Akun 31
4.5.2. Neraca Saldo Awal 33
4.5.3. Jurnal Umum 33
4.5.4. Buku Besar 34
4.5.5. Laporan Laba Rugi 35
4.5.6. Neraca 36

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

4.6. Siklus Kerja Sistem Akuntansi 36
4.7. Penerapan Sistem Akuntansi 38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 41
1. Kesimpulan 41
2. Saran 42
DAFTAR PUSTAKA 43
LAMPIRAN 44

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Contoh Kode Numerial 11

Tabel 2. Contoh Kode Kelompok 13

Tabel 3. Contoh Kode Blok 14

Tabel 4. Klasifikasi Akun 31

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran 22

Gambar 2. Struktur Organisasi UMKM 26

Gambar 3. Pencatatan UMKM 30

Gambar 4. Siklus Kerja Sistem Akuntansi 37

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi masyarakat yang punya pengaruh besar terhadap kemajuan ekonomi nasional. Perkembangan dan pengelolaan UMKM yang baik dan benar merupakan salah satu dasar untuk tumbuhnya suatu usaha kecil, mikro dan menengah menjadi lebih besar sehingga dapat membantu peningkatan perekonomian masyarakat maupun perekonomian negara. UMKM di Indonesia saat ini yang berawal dari industri keluarga atau industri rumahan.

UMKM sangat mempengaruhi perekonomian nasional, karena menyediakan lapangan pekerjaan untuk menyerap jumlah pengangguran yang sangat tinggi dan memberi pendapatan bagi masyarakat. Dalam tata perekonomian nasional sudah tidak diragukan lagi, dengan melihat kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, devisa nasional, dan investasi nasional, UMKM punya hubungan sangat erat dengan dunia bisnis nasional, bahkan jumlah UMKM pada tahun 2013 mencapai 57,89 juta unit usaha, dan merupakan 99,99 persen dari pelaku usaha nasional (www.depkop.go.id, diakses 3 Oktober 2016).

Sejak awal tahun 2016 ini Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) telah resmi berlaku, barang dan jasa dari semua anggota ASEAN akan lebih bebas untuk masuk ke Indonesia. Bagi pelaku UMKM ini akan menjadi persaingan yang sangat ketat dan sulit. Jika UMKM tidak melakukan inovasi dan pengembangan usahanya, maka bisa jadi kemungnkinan besar banyak pelaku UMKM yang tidak bisa melanjutkan usahanya. Untuk pengembangan usaha

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

tentu saja membutuhkan pendanaan yang cukup besar. Sebagian besar UMKM hanya menggunakan dana pribadi dalam menjalankan usahanya, dan masih banyak yang tidak melakukan pemisahan antara uang pribadi dengan uang perusahaan. Padahal, untuk mengembangkan sebuah usaha menjadi lebih besar dan lebih baik dibutuhkan dana yang cukup besar dan pemisahan antara dana pribadi dengan dana perusahaan. Oleh sebab itu, tidak hanya modal pribadi saja yang dibutuhkan tetapi para pelaku UMKM ini juga butuh dana yang berasal dari pinjaman pada pihak ketiga seperti investor, bank atau lembaga keuangan lainnya

Perkembangan jumlah UMKM yang sangat pesat menunjukkan besarnya potensi yang terdapat pada UMKM jika dikembangkan dan dikelola dengan baik dan benar. Perkembangan UMKM di Indonesia mengharuskan para pemilik UMKM untuk bertahan dan siap dalam persaingan dengan UMKM lainnya. Semakin berkembangnya suatu usaha, menuntut UMKM untuk berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan. Misalnya untuk meningkatkan kegiatan bisnisnya, UMKM akan berhubungan dengan pihak bank atau lembaga keuangan lainnya yang bertindak sebagai kreditor atau penyedia modal. Pihak kreditor tersebut biasanya akan meminta laporan keuangan untuk menilai kelayakan kredit dari UMKM.

Penyebab rendahnya penyaluran kredit adalah karena bank tidak memiliki informasi yang memadai terkait kondisi usaha mikro. Bank yang ditunjuk oleh pemerintah sebagai penyalur KUR akan sangat berhati-hati dalam memberikan modal pembiayaan. Bank akan memilih UMKM yang dapat memenuhi persyaratan dalam pengajuan kredit pinjaman, salah satunya dengan menyediakan laporan keuangan usaha mereka (Rudiantoro dan Siregar 2012).

Tuntutan bagi UMKM untuk menyediakan laporan keuangan yang berkualitas agar tidak terjadi asimetri informasi diantara kedua pihak tersebut. Selain itu, laporan keuangan juga memberikan banyak manfaat pada suatu

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

entitas. Manfaat-manfaat tersebut antara lain untuk mengetahui apakah usaha yang dilakukan memberikan keuntungan atau kerugian, dan dapat mengetahui perkembangan usaha.

Perusahaan dapat dinilai baik dan berkembang dapat diukur dari pendapatannya setiap tahun, apa bila setiap tahunnya meningkat maka perusahaan ini dapat dikatakan sebagai perusahaan yang baik dan berkembang. Namun sebaliknya apabila pendapatannya setiap tahun tetap atau malah menurun, makan perusahaan tersebut belum bisa dikatakan menjadi perusahaan yang baik dan berkembang. Pembuatan laporan keuangan itu sendiri merupakan hal yang wajib dilakukan oleh mereka yang bergerak dalam dunia usaha. Semua usaha yang ingin dikelola dengan baik harus memiliki sebuah catatan yang berisi informasi mengenai semua aktivitas keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan bagi UMKM adalah sebuah informasi akuntansi yang mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha. Karena laporan keuangan dapat menjadi dasar informasi akuntansi yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomi dalam pengelolaan UMKM, antara lain keputusan pengembangan usaha, penetapan harga dan sebagainya.

Masalah yang sering dihadapi para pelaku UMKM yaitu pencatatan laporan keuangan. Yaitu karena sistem akuntansi yang belum diterapkan, dikarenakan UMKM banyak mengalami kesulitan dalam pembuatannya, yaitu kurangnya ilmu yang dimiliki tentang sistem akuntansi dan hal itu merupakan kendala sebagian besar yang dihadapi oleh UMKM, dengan kata lain, tidak mengerti harus bagaimana, apa yang harus dipersiapkan, dan bagaimana menerapkannya sistem akuntansi.

Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisan data keuangan suatu organisasi (Haryono Jusup, 2003 : 4). Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi dan merupakan informasi historis. Informasi keuangan yang merupakan hasil

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

akhir dari suatu proses akuntansi tersebut digunakan oleh berbagai pihak-pihak yang berkepentingan. Penyusunan laporan keuangan bagi UMKM sebenarnya bukan hanya bertujuan untuk memperoleh kredit dari kreditur atau pihak bank, tetapi untuk mengetahui laba atau rugi yang sebenarnya, pengendalian aset, kewajiban dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya-biaya yang terjadi yang pada akhirnya akan dijadikan sebagai alat untuk pengambilan keputusan perusahaan. Akan tetapi, masih banyak UMKM yang belum menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan.

Kenyataannya selain berharap pinjaman dari bank dan lembaga keuangan, banyak masyarakat umum yang mampu dan tertarik untuk menjadi investor pada UMKM, tetapi mereka ragu karena tidak bisa mendapatkan kepastian akan keuntungan yang didapat jika berinvestasi. Hal ini dikarenakan tidak adanya laporan keuangan yang bisa menjadi pedoman meyakinkan untuk menginvestasikan uangnya ke UMKM. Banyak UMKM yang seharusnya mendapat laba yang banyak dari tingginya permintaan konsumen. Tetapi karena kekurangan modal untuk memenuhi permintaan konsumen, akhirnya UMKM tersebut kehilangan kesempatan memperoleh laba yang besar. Hanya karena tidak adanya laporan keuangan bisa membuat kehilangan kesempatan untuk memperbesar usaha.

Adapun objek penelitian ini adalah Waza-Waza Angkringan Bento yang berlokasi di Jalan Klebengan Sleman Yogyakarta. Usaha yang bergerak di bidang kuliner Jepang sejak tahun 2012 ini telah terkenal dan jadi tujuan wisata kuliner mahasiswa Yogyakarta. Meskipun sejak tahun 2013 usaha ini sudah menggunakan sistem komputerisasi, namun pencatatan keuangan yang dilakukan pemilik perusahaan masih secara manual dan hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran perusahaan secara sederhana saja.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan ini, penelitian ini memfokuskan : " **Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas Pada UMKM (Studi Kasus Pada Waza-Waza Angkringan Bento)** "

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana transaksi usaha dan pencatatan keuangan yang disusun oleh UMKM Waza-Waza Angkringan Bento ?
2. Formulir dan prosedur prosedur apa saja yang harus ada untuk penerapan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas bagaimanakah yang tepat untuk UMKM Waza-Waza Angkringan Bento ?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Indentifikasi transaksi usaha dan pencatatan keuangan yang disusun oleh UMKM Waza-Waza Angkringan Bento.
2. Membentuk suatu sistem penjualan dan penerimaan kas yang tepat pada UMKM Waza-Waza Bento.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Perusahaan

   Dengan penerapan akuntansi yang dilakukan dengan baik, maka akan bermanfaat untuk mendatangkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan yang ditawarkan, dan diharapkan pengelola dapat mengelola unit usaha menjadi lebih profesional.

2. Bagi STIE Widya Wiwaha

   Sebagai tambahan informasi mengenai laporan keuangan UMKM dan bahan penelitian bagi mahasiswa di masa yang akan datang.

3. Bagi Penulis

   Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu akuntansi terutama aspek pencatatan laporan keuangan di UMKM serta meningkatkan semangat kewirausahaan di masyarakat.

1.5. PERIODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2016– Januari 2017 dan data yang diambil yaitu pada bulan Desember 2016 dikarenakan Pencatatan maupun bukti-bukti dokumen secara lengkap terakhir yang kemungkinan besar dapat diolah yaitu bulan Desember 2016.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

1. Usaha Kecil

Usaha Kecil sebagaimana dimaksud Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Bab I Pasal 1 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil.

Dalam Undang Undang tersebut dalam Bab IV Pasal 6 menyebutkan bahwa kriteria usaha kecil sebagai berikut:

(a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

(b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

2. Usaha Mikro

Dalam Undang Undang tersebut dalam Bab IV Pasal 6 menyebutkan bahwa kriteria usaha kecil sebagai berikut:

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

(a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000.- (lima puluh juta rupiah) diluar tanah dan bangunan tempat usaha ; atau

(b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000.- (tiga ratus juta rupiah)

3. Usaha Menengah

Usaha Menengah sebagaimana dimaksud Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Bab I Pasal 1 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Dalam Undang-Undang tersebut dalam Bab IV Pasal 6 menyebutkan bahwa kriteria usaha menengah sebagai berikut:

(a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

(b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

(c) Badan Pusat Statistik (BPS) menyusun kategori berdasarkan jumlah tenaga

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2.2. Akuntansi

Secara umum, akuntansi dapat dipahami sebagai suatu proses kegiatan mengolah data keuangan (*input*) agar menghasilkan informasi keuangan (*output*) yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan atau organisasi ekonomi bersangkutan.

Dari sudut kegiatannya , akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan,pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi (Haryono Jusup, 2003 : 5). Definisi ini menunjukkan bahwa kegiatan akuntansi punya kegiatan yang kompleks, dan pada dasarnya akuntansi harus :

1. Mengidentifikasi data mana yang berkaitan atau relevan dengan keputusan yang diambil
2. Memproses atau menganalisis data yang relevan
3. Mengubah data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan

2.3. Akun

Akun merupakan catatan akuntansi secara individual untuk mencatat kenaikan atau penurunan atas unsur harta (*asset*), utang (*liability*), dan modal (*capital*). Contoh dari setiap kelompok akun adalah :

1. Harta: Kas, Piutang dagang, Piutang wesel, Biaya biaya dibayar dimuka, Perlengkapan, Persediaan, Tanah, Bangunan, Mesin, dan lain lain.
2. Utang: Utang Dagang, Utang wesel, Utang gaji, Utang bunga, Utang sewa, Utang iklan, Utang pajak penghasilan, utang obligasi dan utang sewa guna.
3. *Owner equity*: Modal dan Prive.
4. Pendapatan: Penjualan, Pendapatan Jasa, Pendapatan Sewa, pendapatan bunga, Pendapatan deviden.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

5. Beban: Beban gaji, Beban sewa, Beban asuransi, Beban perlengkapan, Beban iklan dan Beban penyusutan.

2.4. Kode Akun

Kode akun dicantumkan untuk memudahkan proses pencatatan, pencarian dan penyimpangan, serta pembebanan yang dituju pada setiap akun. Kode akun adalah pemberian tanda atau nomor tertentu dengan memakai angka, huruf atau kombinasi angka dan huruf pada setiap akun.Sebagaimana dijelaskan diatas bahwa kode akun harus bersifat membantu memudahkan pencatatan, pengelompokkan dan penyimpangan setiap akun. Oleh karena itu, kode akun hendaknya memiliki kriteria mudah diingat, konsisten, sederhana dan singkat,serta memungkinkan adanya penambahan akun baru tanpa mengubah kode akun yang sudah ada (www.e-dukasi.net, dalam Ervillia 2009 : 13).

Sistem akuntansi suatu perusahaan dalam pemberian kode akun sangat tergantung pada keanekaragaman transaksi dan jumlah transaksi yang terjadi. Semakin banyak dan kompleknya transaksi yang terjadi menyebabkan semakin banyak pula kode akun yang akan digunakan. Ada beberapa kode akun yang dapat digunakan seperti kode numerial, kode desimal, kode menemonik serta kode kombinasi huruf dan angka (www.e-dukasi.net, dalam Ervillia 2009 : 13)

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

1. Kode Numerial

Kode Numerial adalah cara pengkodean akun berdasarkan nomor secara berurutan, yang dapat dimulai dari angka 1,2, 3 dan seterusnya. Contoh kode akun numerial dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Contoh Kode Numerial

Kode Akun	**Nama Akun**
-	Harta:
1	Kas
2	Piutang usaha
3	Perlengkapan
4	Peralatan
5	Tanah
6	Gedung
-	Kewajiban:
7	Utang usaha
8	Utang gaji
9	Utang bank
-	- Modal:
10	Modal
-	- Pendapatan:
11	Pendapatan usaha
12	Pendapatan sewa
-	Beban:
13	Beban gaji
14	Beban perlengkapan
15	Beban listrik, air, dan telepon

Sumber : http://paksiman.blogspot.co.id/2008/10/kode-akun.html

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2. Kode desimal

Kode desimal adalah cara pemberian kode akun dengan menggunakan lebih dari satu angka. Setiap angka mempunyai arti, kode desimal ini dapat dibedakan atas kode kelompok dan kode blok.

1) Kode Kelompok

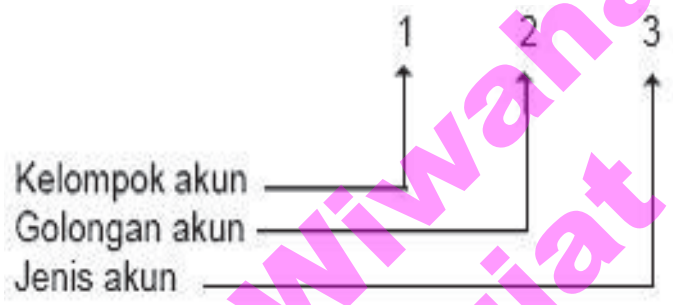

Contoh: Akun piutang usaha termasuk kelompok akun harta diberi nomor 1 untuk harta. Kemudian termasuk golongan akun harta lancar yang diberikan nomor kode 1, kemudian merupakan jenis harta lancar yang ketiga sehingga diberi nomor urut 3, dari cara mengelompokkan tersebut nomor akun piutang usaha diberikan nomor kode tiga angka yaitu 113.(http://paksiman.blogspot.co.id:2008)

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Tabel 2. Contoh Kode Kelompok

Kode Akun	Kelompok Akun	Golongan Akun	Jenis Akun
1.	Harta		
11		Harta Lancar	
111			Kas
112			Piutang usaha
11...			.....
12		Harta Tetap	
121			Peralatan
12 ...			.....
2.	Kewajiban		
21		Utang Lancar	
211			Utang usaha
21 ...			.....
3.	Modal		
31		Modal Vira	
311			Prive Vira
4.	Pendapatan		
41		Pendapatan Usaha	
411			Pendapatan jasa service
42		Pendapatan di luar usaha	
421			Pendapatan sewa
5.	Beban		
51		Beban usaha	
511			Beban gaji
512			Beban perlengkapan
52		Beban luar usaha	
521			Beban bunga
52 ...			.....

Sumber : http://paksiman.blogspot.co.id/2008/10/kode-akun.html

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2) Kode Blok

Kode blok adalah pemberian kode akun dengan cara memberikan satu blok kode setiap kelompok akun. Misalnya harta diberikan nomor 100-199, kewajiban diberi nomor 200-299, modal diberikan nomor 300-399, pendapatan nomor 400-499 dan beban nomor 500-599. Secara rinci, contoh kodeblok dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Contoh Kode Blok

Kode Akun	Golongan Akun
100 - 199	Harta
100 - 149	Harta Lancar
101	Kas
102	Piutang usaha
150 - 199	Harta Tetap
151	Peralatan
200 - 299	Kewajiban
200 - 249	Utang Lancar
201	Utang Usaha
250 - 299	Utang Jangka Panjang
251	Utang Bank
300 - 399	Modal
301	Modal Tn. Ryan
400 - 499	Pendapatan
400 - 449	Pendapatan usaha
401	Pendapatan jasa service
450 - 499	Pendapatan luar usaha
451	Pendapatan sewa
500 - 599	Beban
500 - 549	Beban usaha
501	Beban gaji
550 - 599	Beban luar usaha
551	Beban bunga

Sumber : http://paksiman.blogspot.co.id/2008/10/kode-akun.html

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2.5. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi bankir, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009).

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam

Pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (stewardship) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (SAK ETAP, 2009).

1. Laporan Laba/Rugi (*Income Statement / Profit and Loss Statement*)

   Laporan Laba/Rugi melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan prinsip penandingan atau pengaitan (*matching principle*). Dari laporan ini, bisa diketahui besarnya laba atau rugi yang diperoleh perusahaan selama satu periode. Sebuah perusahaan dikatakan mengalami keuntungan (laba) apabila pendapatan yang diperoleh lebih besar dari beban yang terjadi dan sebaliknya, perusahaan dikatakan mengalami kerugian apabila pendapatan yang diperoleh lebih kecil dari beban yang terjadi.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2. Laporan Ekuitas Pemilik (*Capital Statement*)

Laporan perubahan ekuitas melaporkan perubahan ekuitas pemilik. Item laporan perubahan ekuitas tergantung dari jenis perusahaan berdasarkan kepemilikannya.

3. Neraca

Neraca ini merupakan laporan yang memberikan informasi tentang posisi kekayaan perusahaan berupa keseimbangan antara aktiva dan kewajiban serta modal yang menjadi sumber kekayaan perusahaan tersebut. Bentuk neraca ada yang berbentuk perkiraan (*account form*) yang menggambarkan format seperti persamaan akuntansi ada juga bentuk lain yaitu bentuk laporan (*report form*). Bagian aktiva dalam laporan (*report form*) neraca disusun berdasarkan urutan cepat lambatnya aktiva tersebut dikonversikan menjadi kas. Kas pada urutan pertama, diiikuti oleh bahan kebersihan dan perlengkapan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan ini merupakan laporan yang memberikan informasi arus perputaran kas.Arus kas dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu (1) arus kas dari aktivitas operasi; (2) arus kas dari aktivitas investasi; dan (3) arus kas dari aktivitas pendanaan. Arus kas dari aktivitas melaporkan ikhtisar penerimaan dan pembayaran kas yang menyangkut operasi perusahaan. Sumber penerimaan kas berasal dari pelanggan dan pembayaran kas berkaitan dengan pembayaran beban operasi dan pembayaran kepada kreditor, kalau dibandingkan dengan laba bersih akan terdapat perbedaan dengan informasi yang disajikan dalam arus kas dari aktivitas operasi ini. Hal ini terjadi karena pendapatan dan beban tidak selalu diterima atau dibayar tunai dengan uang kas. Arus kas dari aktivitas investasi memberikan informasi berkaitan penggunaan uang kas untuk pembelian atau penerimaan uang dari penjualan aktiva tetap.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2.6. Sistem Akuntansi

Gerald Cole (dalam Baridwan,1991:3) mendefinisikan sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh , untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan.

Sistem akuntansi adalah formulir – formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan – laporan yang diperlkan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya , dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga pemerintah untuk menilai operasi, Stettler (dalam Baridwan , 1991:4).

Sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna. Adapun kerangka kerja sistem informasi dibagi menjadi 2 yang utama yaitu : Sistem Informasi Manajemen dan Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah Sistem Informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan Akuntansi. Fungsi penting yang dibentuk SIA pada sebuah organisasi antara lain :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
2. Memproses data menjadi into informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

Subsistem SIA memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi nonkeuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan. SIA terdiri dari 3 subsistem:

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

1. Sistem pemprosesan transaksi mendukung proses operasi bisnis harian.
2. Sistem buku besar/pelaporan keuangan menghasilkan laporan keuangan, seperti laporan laba/rugi, neraca, arus kas, pengembalian pajak.
3. Sistem pelaporan manajemen yang menyediakan pihak manajemen internal berbagai laporan keuangan bertujuan khusus serta informasi yang

2.7. Akuntansi Berbasis Komputer

Perkembangan zaman banyak berpengaruh terhadap bidang teknologi, yang dapat dilihat pada awal tahun 1990-an maraknya penggunaan komputer pribadi. Pengguna komputer di Indonesia mulai mengenal program aplikasi akuntansi berbasis sistem operasi DOS (*disk operating system*).Saat itu program yang paling popular adalah DacEasy Accounting (DEA).DEA merupakan pertama yang dikenal dan diajarkan di beberapa perguruan tinggi maupun lembaga kursus.Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, sistem operasi komputer mulai bergeser ke Windows. Program aplikasi lain mulai dikenal seperti MYOB, Peachtree, Accpacc, Simply Accounting, Platinum, Accounting Professional, dan QuickBook yang merupakan produk luar negeri. Program aplikasi akuntansi buatan Indonesia antara lain Accurate2000, Zahir Accounting, dan Jamparing (Arifin dalam Anggraeni, 20012:10)

Program tersebut pada dasarnya dibuat massal dan siap dioperasikan untuk mengolah data akuntansi untuk perusahaan dagang atau jasa. Jarang sekali program aplikasi akuntansi yang dibuat untuk keperluan perusahaan manufaktur. Prosedur pengoperasian setelah program terpasang dikomputer, yaitu pengguna melakukan pengaturan awal periode akuntansi, menyiapkan

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

nama akun, nama pemasok, nama pelanggan, pencatatan data barang, mengatur akun penghubungdan saldo awal. Setelah pencatatan data awal selesai, pengguna sudah dapa mencatat transaksi dan hanya sebagian kecil transaksi yang dicatat dalam jurnal seperti akuntansi manual. Hanya dengan sekali input data, pengguna sudah dapat memperoleh laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, buk besar, rincian piutang maupun hutang, mutasi barang dan sebagainya setiap saat diperlukan (Arifin dalam Anggraeni, 20012:11)

2.8. Microsoft Excel

Microsoft Excel atau Microsoft Office Excel adalah sebuah program aplikasi lembar kerja spreadsheet yang dibuat dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation yang dapat dijalankan pada Microsoft Windows dan Mac OS. Aplikasi ini memiliki fitur kalkulasi dan pembuatan grafik yang, dengan menggunakan strategi marketing Microsoft yang agresif, menjadikan Microsoft Excel sebagai salah satu program komputer yang populer digunakan di dalam komputer mikro hingga saat ini. Bahkan, saat ini program ini merupakan program spreadsheet paling banyak digunakan oleh banyak pihak, baik di platform PC berbasis Windows maupun platform Macintosh berbasis Mac OS, semenjak versi 5.0 diterbitkan pada tahun 1993. Aplikasi ini merupakan bagian dari Microsoft Office System.

Microsoft Excel merupakan program pengolah data yang dalam penggunaanya dapat dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, seperti olah data statistik, membuat grafik, perhitungan menggunakan rumus matematika, membuat tabel-tabel angka dan sebagainya. Dalam bidang akuntansi program ini dapat dimanffatkan untuk mencatat transaksaksi keuangan dan membuat laporan akuntansi yang terdiri dari laporan neraca, lab rugi,perubahan modal dan sebagainya. (Priyatno 2009:7)

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2.9. Penelitian Terdahulu

Ervillia (2009) dalam Skripsinya yang berjudul Analisis Perumusan dan Penerapan Sistem Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UKM Waroeng Cokelat Bogor), menyelesaikan proses pembentukan model sistem akuntansi di UKM Waroeng Cokelat yang dimulai dari klasifikasi akun, pembentukan form neraca saldo awal, jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi dan neraca. Model sistem akuntansi yang telah dibuat dan disesuaikan dengan transaksi keuangan UKM Waroeng Cokelat, antara lain Neraca Saldo Awal, Jurnal Umum, Buku Besar, Laporan Laba Rugi dan Neraca.

Anggraeni (2012) Dalam skripsinya yang berjudul Penerapan Sistem Akuntansi Sederhana pada UKM Cireng Cageur Group Bogor, membuat sistem sedehana untuk UKM tersebut. Dan model sistem akuntansi yang telah dibuat dan disesuaikan dengan transaksi keuangan UKM Cireng Cageur Group Bogor, antara lain Neraca Saldo Awal, Jurnal Umum, Buku Besar, Laporan Laba Rugi dan Neraca.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Kerangka Penelitian

Pembentukan suatu unit usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan. Namun dalam kenyataannya banyak juga pelaku usaha yang gagal dalam menjalankan usahanya, penyebabnya karena ketidakmampuan manajemen atau pemilik usaha tersebut untuk bersaing dengan pesaing-pesaingnya. Untuk itu, diperlukan perencanaanyang matang untuk membuat sebuah usaha. Berbagai aspek harus dikelola dengan baik, seperti proses produksi, pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, dan yang terpenting adalah sistem pengelolaan transaksi keuangan yang rapi dan teratur.

Banyak UMKM yang belum menjalankan aspek-aspek yang telah dijelaskan sebelumnya, khususnya aspek pengelolaan keuangan yang rapi dan teratur.Kebanyakan UMKM yang ada masih menggunakan sistem keuangan yang sangat sederhana, sehingga pencatatan aliran uang belum terekam dengan baik.Hal itulah yang mendorong mengapa penelitian ini perlu dilaksanakan pada sebuah UMKM tentang bagaimana penerapan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang benar dan sesuai dengan aktivitas keuangannya.

Penelitian berawal dari UMKM Waza-Waza Angkringan Bento ini, bagaimana kondisi UMKM ini. Kondisi dikatakan baik jikaUMKM ini mampu memanaje keuangan, produksi dengan baik.

Proses pembentukan model sistem akuntansi yang akan diterapkan, akan disesuaikan berdasarkan pada sistem akuntansi perusahaan pada umumnya. Akun-akun yang telah disusun dan dikelompokan akan menjadi akun referensi dari penulisan transaksi-transaksi yang terdapat pada UMKM .

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Model yang dibentuk didasarkan pada kemampuan UMKM tersebut. Yang akan menjadi dasar pembentukan model tersebut adalah kemudahan mengakses, tingkat keefektifan dan keefisienan model tersebut.

Penelitian dilakukan dengan rencana yang tentunya telah disusun sebelumnya. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Gambar berikut :

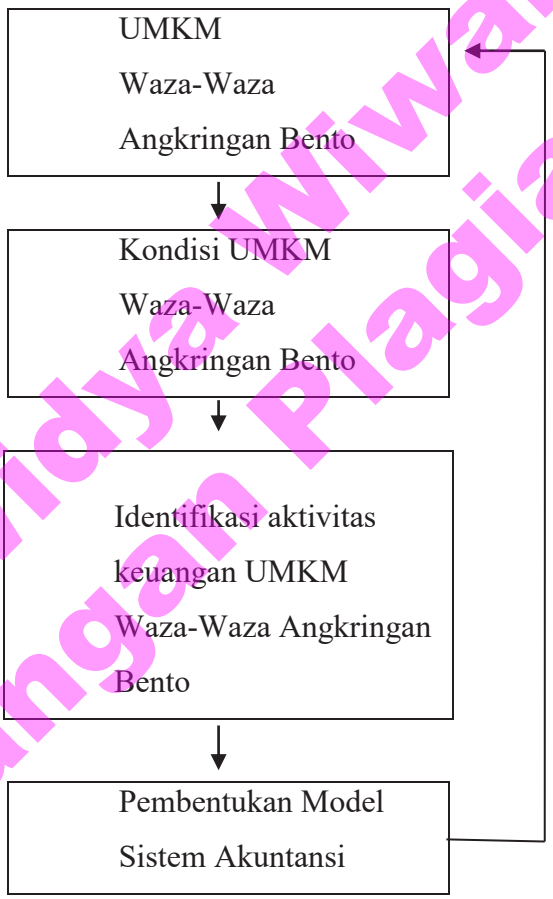

Gambar 1. Kerangka penelitian

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian adalah salah satu kedai makanan Jepang di Jogjakarta yaitu Waza – Waza Angkringan Bento. Lokasi penelitian bertempat di Jalan Manggis RT 007 Rw 002 CT 8 Blok C Klebengan Karanggayam Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta 55581 (Selatan Gudang UGM). Waktu penelitian ±2 bulan, yaitu bulan Desember 2016-Januari 2017.

3.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a) Data Primer

Wawancara yang dilakukan terhadap karyawan produksi dan supervisor di UMKM Waza-waza Angkringan Bento. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas produksi yang dilakukan para pekerja dalam menghasilkan produk, formulir dan prosedur terkait dengan penjualan tunai dan penerimaan kas

b) Data sekunder

Adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku referensi atau jurnal, peraturan perundang-undangan, Data Pemerintah, dan Ikatan Akuntansi Indonesia.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

3.4. Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengolahan data dilakukan berdasarkan teori sistem akuntansi jenis perusahaan manufaktur yang telah berlaku secara umum, disesuaikan dengan pencatatan transaksi keuangan pada sebuah UMKM. Model sistem akuntansi dibentuk dengan menggunakan *Microsoft Excel* yang merancang sistem akuntansi. Sedangkan metode analisis data menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif.

Tahapan – tahapan dalam membuat sistem akuntansi :

1) Pengumpulan Bukti-Bukti Transaksi Keuangan
   -Bukti pembelian bahan bku
   -Bukti penjualan
   -Bukti Kas Masuk dan keluar
2) Pengkodean Akun
   Pengkodean dilakukan untuk mengklasifikasikan akun pada kode akun yang sesuai.Pengkodean didasarkan pada pengklasifikasian yang terdapat pada sistem akuntansi perusahaan manufaktur
3) Membuat Neraca saldo awal
4) Membuat Jurnal Umum
5) Membuat Buku Besar atau Posting
6) Membuat Laporan Laba Rugi
7) Membuat Neraca

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum UMKM Waza-Waza Angkringan Bento

UMKM Waza-Waza Angkringan Bento pertama didirikan bulan September 2012 di Yogyakarta oleh empat orang mahasiswa UGM. Dua orang mahasiswa Sastra Jepang yaitu Ganis Effriandoni dan Muhammad Naufal Ridha, sedangkan dua orang lagi mahasiswa UGM jurusan manajemen yaitu Juan Nicholas dan Harits Budi Susilo. Ide untuk membuat angkringan unik ini terinspirasi ketika mereka sering nongkrong dan kumpul-kumpul bersama teman

Muncul ide untuk membuat tempat yang dapat dijadikan tujuan berkumpul dan dapat makan dengan makanan yang harganya terjangkau. Sedangkan konsep angkringan mereka ambil karena filosofi angkringan yaitu murah meriah dan sarana berkumpul yang akrab. Angkringan Jepang dipilih untuk membuat terobosan baru agar lebih unik dan berbeda. Mereka menjual makanan makanan jepang yang rasanya juga sudah disesuaikan dengan lidah masyarakat indonesia.

Awal berjualan mereka belum punya tempat tetap, mereka masih berjualan dari event ke event. Baru sekitar awal tahun 2013 mereka mulai menyewa ruko di jalan dr.Sardjito. Di tahun yang sama mereka mampu membuka cabang yang lebih besar di daerah Klebengan Selatan dan Glagahsari. Walaupun dua cabang baru itu mampu menarik pengunjung lebih banyak dan sangat menguntungkan. Karena ada konflik dengan pemilik yang dikontrak, akhirnya dengan terpaksa harus pindah tempat.

Lalu mereka membuka cabang baru di area Taman kuliner Condong Catur dan di daerah Pringwulung Sleman. Mereka juga mampu membuka

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

cabang di salah satu mall di Yogyakarta. Tetapi kali ini mereka kurang beruntung dengan cabang baru. Akhirnya mereka membuka tempat di daerah Klebengan utara yang beralamat di Jalan Manggis RT 007 Rw 002 CT 8 Blok C Klebengan Karanggayam Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta. Dan di tempat ini mereka mulai kembali mendapat pembeli yang semakin hari semakin banyak.

4.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di UMKM Waza-Waza Angkringan Bento saat ini cukup baik, karena dari mulai pemilik, supervisor sampai karyawan telah memiliki job description yang jelas. Pembagian kerja sudah tertata rapi, sehingga setiap karyawan sudah memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing. Pada Gambar 2 diperlihatkan struktur organisasi di UMKM Waza-Waza Angkringan Bento .

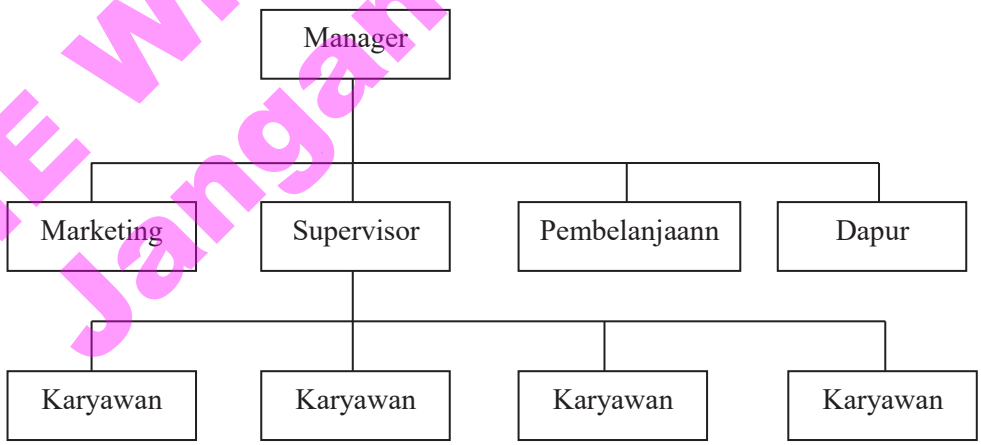

Gambar 2. Struktur organisasi UMKM Waza-Waza Angkringan Bento

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

a. Deskripsi Pekerjaan di UKM Waza-Waza Angkringan Bento.

1) Manager

Muhammad Naufal Ridha merupakan manager dari UMKM yang memiliki tugas yaitu mengawasi dan bertangungjawab mengelola UKM Waza-Waza Angkringan Bento.

2) Marketing

Susilo sebagai marketing memiliki tugas untuk bagian promosi dan menjadi admin sosisal media.

3) Pembelanjaan dan Pengeluaran

Ahmad Sururi punya tugas untuk membelanjakan barang barang kebutuhan yang akan digunakan sehari hari

4) Supervisor

Waluyo merupakan Supervisor dari UMKM Waza-Waza Angkringan Bento dengan tugas mengawasi, membuat laporan kerja harian, mengatur karyawan, bagian produksi, dan penggajian.

5) Kepala Produksi

Baehaki Ansori sebagai kepala produksi bertanggung jawab dengan produksi produk yang dijual setiap hari. Dan mengatur pembelanjaan dapur.

6) Karyawan shift

Pada bagian shift ini terdapat lima orang yang bekerja antara lain:

(1.) Deni

(2.) Resty

(3.) Anggoro

(4.) Dwi

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

4.3. Produk

UMKM Waza-Waza Angkringan Bento saat ini memproduksi berbagai macam makanan jepang setengah jadi, yang nantinya ketika pelanggan memesan. Maka akan digoreng dahulu sampai matang. Bahan utam yang digunakan yaitu daging ayam. Dengan bahan tambahan yaitu tepung terigu bumbu dan tepung panir.

Jenis makanan yang saat ini tersedia yaitu Chicken Katsu, Chicken Nugget, Chicken Roll, Chicken Miso, Ekado, Ebifurai, Spring Roll, Chicken Teriyaki, Spicy Bites,

UMKM Waza-Waza Angkringan Bento memproduksi makanan setiap hari untuk persediaan dijual di warung, tetapi mereka jug sering menerima pesanan hingga ratusan box dari pelanggan.

4.4. Pemasaran

Pemasaran yang dilakukan oleh UMKM Waza-Waza Angkringan Bento awalnya dilakukan dengan berjualan di event event yang diadakan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Karena lingkup pasar di Kota Yogyakarta sudah mulai didapat. Mereka juga mulai mencari peluang untuk membuka warung lagi di kota lain. Dan saat ini mereka juga sedang dalam tahap proses dengan para investor yang akan membuka di kota lain.

Saat ini mereka memasarkan usaha ini menggunakan media sosial. Selain murah , juga lebih mudah untuk memberi tahu kepada masyarakat tentang warung ini menggunakan media sosial. Mereka juga beberapa kali menggunakan promo lewat media sosial yang ternyata lebih efektif untuk membuat pelanggan datang berkunjung.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

4.4. Keuangan

Pengaturan keuangan yang diatur langsung oleh pemilik UMKM Waza-Waza Angkringan Bento yaitu Muhammad Nauval Ridha. Walupun pemilik sudah belajar tentang akuntansi akan tetapi pencatatan yang dilakukan masih sederhana, hanya pengumpulan bukti pembelian dan penjualan serta pencatatan uang yang keluar. Modal usaha UMKM berasal dari pribadi dan juga pinjaman dari investor perorangan.

4.5. Sistem Akuntansi UMKM Waza-Waza Angkringan Bento

UMKM Waza-Waza Angkringan Bento dalam melakukan pencatatan keuangannya dengan cara mencatat sebatas transaksi pemasukan dan pengeluarannya yang relatif sangat sederhana. Walaupun dicatat di komputer akan tetapi masih sederhana dengan mencatat barang terjual dan pengeluaran yang terjadi setiap harinya. Tidak ada sistem akuntansi baku yang mereka terapkan. Bagi mereka pencatatan ini sudah cukup. Akan tetapi pada saat mengajukan kredit ke lembaga, UMKM Waza-waza Angkringan Bento merasa kesulitan karena laporan keuangan yang kurang meyakinkan. Contoh dari pencatatan UMKM Waza-Waza Angkringan Bento diperlihatkan pada Gambar .

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Terjual	
Tanggal	1
Menu	unit
Ekado	1
Ebifurai	2
Chiken Katsu	3
Spring roll	4
Spicy Bites	5
Nuggett	6
Chiken Roll	7
Teriyaki Ayam	8
Teriyaki Sapi	9
Laporan	
Belanja Persediaan	Rp 300,000
Belanja Dapur	Rp 400,000
Kas Operasi	Rp 50,000
Penjualan	Rp 1,000,000
Saldo	Rp 1,050,000

Gambar 3. Pencatatan UMKM Waza-Waza Angkringan Bento

4.5. Proses Pembentukan Model Sistem Akuntansi

Pembentukan model sistem akuntansi di UMKM Waza-Waza Angkringan Bento dibantu dengan *Software Microsoft Excel*. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah pengklasifikasian nomor dan nama akun serta saldo awal akun, pembuatan jurnal, pembuatan buku besar, pembuatan laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi).

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

4.5.1. Klasifikasi Akun

Pengklasifikasian nomor dan nama akun yang terjadi di UMKM Waza-Waza Angkringan Bento dilakukan dengan mengklasifikasikan nomor dan nama akun yang sering terjadi di UKM ini, dengan kata lain berdasarkan seringnya transaksi yang terjadi di UKM ini.

Nomor akun dimulai dari angka 1 untuk kelompok harta, angka 2 kelompok hutang, angka 3 kelompok modal, angka 4 untuk kelompok pendapatan dan angka 5 untuk kelompok biaya. Nomor dan nama akun yang dipakai dapat dilihat pada Tabel 4. Klasifikasi Akun

NO AKUN	NAMA AKUN
	AKTIVA :
110	Aktiva Lancar
111	Kas
112	Rek bank
113	Perlengkapan
114	Piutang Gaji
115	Piutang usaha
116	Persediaan Barang Dagangan
117	Persediaan Bahan Baku
118	Persediaan Barang dalam Proses
119	Biaya Promosi dibayar dimuka
120	Aktiva Tetap
121	Peralatan Produksi
122	Akum. Peny. Peralatan Produksi
123	Mesin
124	Akum. Peny. Mesin
125	Kendaraan
126	Akum. Peny. Kendaraan
	KEWAJIBAN:
210	Hutang Lancar
211	Hutang Dagang

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Lanjutan tabel

NO AKUN	NAMA AKUN
	MODAL:
310	Ekuitas
311	Modal
312	Laba periode Berjalan
313	Prive
	PENDAPATAN :
410	Penjualan Barang Dagangan
	BIAYA:
510	Biaya-biaya
511	HPP Barang Dagangan
512	Gaji Karyawan
513	Biaya Promosi
514	Biaya Transportasi
515	Biaya Listrik
516	Biaya Telepon
517	Biaya Sewa Kendaraan
518	Perawatan Aktiva
519	Biaya Konsumsi
520	Biaya ATK
521	Biaya Bunga
522	Biaya Gas
523	Biaya Air
524	Biaya Listrik
525	Biaya sewa tempat
526	Biaya sewa kendaraan
527	Biaya Operasional
528	Biaya Lain-lain

Tabel 4. Klasifikasi Akun

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

4.5.2. Neraca Saldo Awal

Pada tabel neraca saldo awal terdapat 5 kolom akun yaitu nomor akun, nama akun, saldo awal, penempatan debet kredit, dan pengelompokan neracanatau laba rugi. Nomor dan nama akun didapatkan dari pengklasifikasian akun sebelumnya. Saldo awal merupakan transaksi terakhir sebelum transaksi selanjutnya yang akan diperhitungkan. Saldo awal biasanya didapat pada akhir bulan, sehingga perhitungan transaksi bulan selanjutnya mudah untuk dilakukan. Saldo awal akun dalam pembuatannya dilakukan secara manual. Untuk mengetahui perhitungan secara rinci dapat dilihat di Lampiran .

4.5.3. Jurnal Umum

Jurnal umum dibuat untuk menuliskan semua transaksi yang terjadi di UMKM Waza-Waza Angkringan Bento. Transaksi ini akan mempengaruhi nilai yang berada disisi kolom debet dan kolom kredit. Jurnal umum memiliki komponen sebagai berikut:

a. Judul jurnal yang terdiri dari nama UMKM Waza-Waza Angkringan Bento dan tanggal periode jurnal yaitu 1 Desember 2016 akan secara otomatis tersedia sesuai dengan tabel saldo awal akun.
b. Kolom komentar, akan secara otomatis memberikan informasi mengenai transaksi yang terjadi pada kolom debet dan kredit. Jika kolom debet dan kredit seimbang, maka akan memberikan informasi yang berisi “OK” dan apabila kedua kolom debet dan kredit tidak seimbang maka akan memberikan informasi berisi “Terjadi Kesalahan, cek ulang’.
c. Tanggal transaksi, berisi informasi tanggal berapa transaksi dilakukan.
d. Kolom keterangan, berisi kolom yang tersedia untuk mencatat kegiatan transaksi selama masa periode tertentu.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

e. Kolom debet dan kredit, berisi jumlah nominal dari setiap transaksi yang setiap transaksinya akan seimbang antara kedua kolom tersebut, jika pencatatan transaksinya tepat.

f. Kolom jumlah debet dan jumlah kredit, berisi nilai total secara keseluruhan debet dan kredit, jika kedua kolom seimbang maka pencatatan transaksi sudah tepat.

4.5.4. Buku Besar

Buku besar dibuat untuk mempermudah melihat transaksi-transaksi secara rinci per akunnya. Buku besar diperoleh datanya dari jurnal umum, sehingga data dalam buku besar tidak ditulis secara manual, karena sudah secara otomatis akan muncul. Buku besar akan menampilkan bagian-bagian berikut :

a. Judul buku besar, berisi nama UMKM Waza-Waza Angkringan Bento dan tanggal periode buku besar akan secara otomatis tersedia sesuai dengan tabel saldo awal akun.

b. Nomor akun, berisi tempat melihat akun yang akan dilihat.

c. Nama akun akan secara otomatis keluar, ketika kita memilih nomor akun

d. Saldo awal, berisi informasi awal dari sebuah akun yang diperoleh dari kolom saldo awal akun.

e. Saldo akhir, berisi jumlah terakhir transaksi setiap periodenya

f. Kolom tanggal transaksi, berisi tanggal transaksi pada jurnal

g. Kolom uraian transaksi akan secara otomatis keluar, ketika kita memilih nomor akun

h. Kolom jumlah debet dan jumlah kredit, berisi nilai total secara keseluruhan debet dan kredit, jika kedua kolom seimbang, maka pencatatan transaksi sudah tepat.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

i. Kolom saldo, berisi total saldo transaksi sebelumnya ditambah transaksi yang terjadi pada kolom debet dan kredit.

j. Total merupakan hasil pengurangan dari kolom debet dan kolom kredit.

4.5.5. Laporan Laba Rugi

Laporan keuangan dalam sistem akuntansi yang lainnya adalah laporan laba-rugi. Laporan ini berisi informasi berapa laba atau rugi yang dihasilkan oleh UMKM Waza-Waza Angkringan Bento pada periode tertentu. Akun-akun yang terdapat di dalam laporan ini adalah akun biaya dan pendapatan. Laporan laba rugi memiliki bagian-bagian yaitu :

a. Judul laporan laba rugi, berisi nama UMKM Waza-Waza Angkringan Bento dan tanggalperiode laporan laba rugi akan secara otomatis tersedia sesuai dengan tabel saldo awal akun.

b. Kolom keterangan, berisi akun-akun yang memiliki pengaruh didalam laporan laba-rugi. Akun-akun terdiri dari akun biaya dan akun pendapatan.

c. Kolom awal periode, berisi penjumlahan dari kolom akhir periode dan periode berjalan pada masing-masing akun.

d. Kolom awal periode yang merupakan rujukan dari saldo awal akun. Kolom periode berjalan dirujuk dari jurnal. Dan ad kolom akhir periode.

Data yang diperoleh pada laporan laba rugi dari hasil posting buku besar, yang didalam hanya terdapat akun biaya dan pendapatan dan secara otomatis terisi oleh sistem. Untuk mengetahui lebih rinci dapat dilihat pada lampiran.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

4.5.6. Neraca

Laporan keuangan selanjutnya adalah neraca yang berguna untuk untuk memberikan informasi aktiva dan pasiva yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu.Aktiva terdiri dari harta, sedangkan pasiva terdiri dari hutang dan modal.

Akun-akun yang masuk dalam neraca adalah akun harta dengan nomor akun 1, akun hutang dengan nomor akun 2 dan modal dengan nomor akun 3. Proses pembuatan neraca dibuat dalam bentuk account. Dua kelompok besar yaitu pasiva pada sisi kanan dan aktiva pada sisi kiri dan kedua sisi ini harus sama total akhirnya pada awal periode dan akhir periode.

a. Judul neraca, berisi nama UMKM Waza-Waza Angkringan Bento dan tanggal periode neraca akan secara otomatis tersedia sesuai dengan tabel saldo awal akun
b. Sisi kiri atau aktiva terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap.
c. Sisi kanan atau pasiva terdiri dari akun hutang dan akun modal.
d. Pada kedua sisi terdapat kolom awal periode yang merupakan rujukan dari saldo awal akun.
e. Nilai laba periode berjalan pada kolom periode berjalan diperoleh dari laporan laba rugi pada periode yang sama.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

4.6. Siklus Kerja Sistem Akuntansi

Siklus kerja sistem akuntansi yang dibuat pada UMKM Waza-Waza Angkringan Bento berdasarkan siklus akuntansi pada umumnya. Keseluruhan sistem terhubung satu dengan yang lainnya, sehingga hanya bagian tertentu saja yang dikerjakan secara manual selebihnya akan muncul secara otomatis. Pengerjaan sistem akuntansi secara manual/diketik, yaitu pada saldo awal dan

jurnal kemudian laporan keuangan yang secara otomatis keluar, yaitu buku besar, laporan laba rugi dan neraca akhir.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan pencatatan semua transaksi pada jurnal umum. Pada jurnal umum tanggal transaksi, keterangan transaksi, jumlah transaksi dan pemililihan akun diisi secara manual dan akan berpengaruh pada kolom debet dalam kolom kredit. Setelah seluruh kolom pada jurnal umum diisi secara manual, kolom pada tabel buku besar akan terisi secara otomatis.

Selain buku besar yang otomatis memunculkan data, neraca dan laporan laba rugi juga akan muncul secara otomatis. Berikut ini disajikan secara sederhana urutan kerja sistem akuntansi di UMKM Waza-Waza Angkringan Bento :

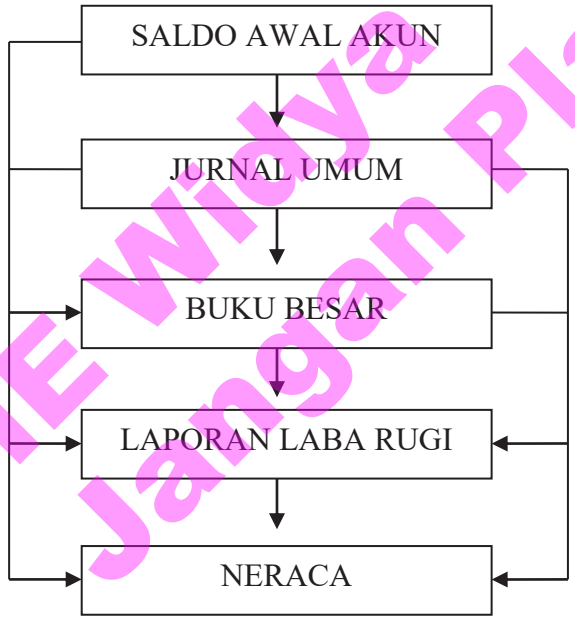

Gambar 4 . Siklus kerja sistem akuntansi

Tahapan siklus akuntansi yang telah terbentuk adalah :

1. Tulis nama perusahaan dan tanggal periode laporan yang ingin dibuat pada bagian judul di saldo awal akun.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2. Klasifikasikan akun-akun yang sering terjadi pada suatu perusahaan dan berikan nomornya sesuai peraturan akuntansi secara umum, letakkan pada saldo awal akun.
3. Klasifikasikan akun-akun yang ada ke dalam neraca dan laporan laba rugi sesuai dengan akuntansi secara umum.
4. Tuliskan saldo akhir periode sebelumnya, atau saldo awal periode yang akan dibuat pada saldo awal tahun.
5. Tuliskan transaksi-transaksi yg terjadi pada periode yang akan dibuat pada jurnal umum dan pilihlah akun-akun yang berpengaruh kemudian diklasifikasikan pada kolom debet dan kredit
6. Jika pada peroide yang sedang berjalan ada pajak yang dibayarkan, maka tuliskan di laporan laba rugi
7. Terakhir informasi dapat dilihat pada sistem keuangan yang tersedia.

4.7. Penerapan Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi yang telah dibuat didalam Microsoft Excel, sistem akuntansi tersebut dapat diterapkan pada UMKM Waza-Waza Angkringan Bento. Nomor dan nama akun terlebih dahulu telah dibuat untuk menyesuaikan dengan transaksi yang sering terjadi . Seluruh transaksi yang dimasukkan kedalam sistem akuntansi ini didapatkan dari data pembukuan UMKM Waza-Waza Angkringan Bento secara rinci

Sistem akuntansi pada neraca awal dan jurnal umum diisi secara manual. Data transaksi yang diisikan pada neraca awal dan jurnal umum yaitu data bulan Desember 2016 di UMKM Waza-Waza Angkringan Bento. Data bulan Desember 2016 dipilih, karena transaksi pada bulan ini masih *up to date*,sehingga dapat menggambarkan kondisi UMKM saat ini. Data keuangan UMKM Waza-Waza Angkringan Bento berupa buku catatan pembukuan baik itu yang berisi data pendapatan, maupun data pengeluaran UMKM.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Saldo awal dan jurnal umum yang telah diisikan secara manual maka secara otomatis terlihat hasilnya pada laporan keuangan buku besar, neraca, dan laporan laba rugi. Berdasarkan sistem akuntansi yang dibuat, maka data bulan Desember 2016 UMKM Waza-Waza Angkringan Bento dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Total nominal pada jurnal umum, baik sisi kredit, maupun dari sisi debet Rp 60.543.449
2. Pada buku besar dapat dilihat transaksi yang terjadi yang mempengaruhi suatu akun. Salah satu contohnya akun kas saldo awalnya sebesar Rp.1.000.000 dan saldo akhir Rp.5.622.316. Saldo awal diperoleh dari neraca saldo awal akun dan saldo akhir diperoleh dari hasil transaksi-transaksi pada jurnal umum.
3. Pada Laporan laba rugi jumlah pendapatan yang diperoleh pada bulan Desember 2016 adalah Rp 26.886.000. Sedangkan jumlah harga pokok senilai Rp 11.393.765. dan total biaya yang ada senilai Rp 6.984.214. Maka total laba yang diperoleh pada Desember 2016 adalah Rp 8.464.021. Perhitungan Laporan laba rugi UMKM Waza-Waza Angkringan Bento bulan Desember 2016 dapat dilihat pada Lampiran
4. Pendapatan yang diperoleh UMKM Waza-Waza Angkringan Bento sebelum menggunakan sistem akuntansi sederhana pada bulan Desember 2016 mendapatkan pendapatan sebesar Rp.26.886.000 dan laba sebesar Rp.10.595.900. dan setelah diterapkan sistam akuntansi sederhana pada laporan laba rugi jumlah pendapatan yang di peroleh pada bulan Desember 2016 Rp. 15.492.235 dikurang biaya-biaya sebesar Rp.7.028.214 menghasilkan laba Rp. 8.464.021,-.

   Pendapatan sebelum menggunakan sistem sebesar Rp.26.886.000 diperoleh dari total penjualan selama bulan Desember 2016.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Pihak UMKM hanya mengetahui bahwa total pendapatan sama dengan total penjualan. Bagi UMKM total penjualan dikurang total pengeluaran merupakan total laba bersih yang diperoleh.

Sedangkan pada sistem akuntansi total penjualan barang dagang harus dikurang dengan HPP barang dagang yang hasil dari pengurangan tersebut merupakan laba kotor. Kemudian Laba kotor dikurang dengan semua pengeluaran seperti biaya-biaya dan pajak (bila terdapat biaya pajak) merupakan laba bersih.

Berikut Laporan Laba Rugi sebelum menggunakan sistem akuntansi

Penjualan barang dagang	Rp.26.886.000
Biaya pengeluaran	Rp. 16.290.100 -
Laba Bersih	Rp. 10.595.900

Pendapatan dan laba yang diperoleh sebelum diterapkan sistem akuntansi lebih besar daripada setelah menggunakan akuntansi, dikarenakan pihak UMKM tidak memperhitungkan biaya-biaya seperti biaya belanja dari uang pribadi pemilik yang tidak di catat, beberapa nota yang lupa dicatat sehingga data yang dicatat terbatas dan informasi yang didapat kurang begitu akurat, kemudian biaya transportasi yang tidak diperhitungkan dengan alasan jarak yang masih dekat dan biaya konsumsi. Untuk mengetahui laporan laba rugi setelah diterapkan sistem akuntansi sederhana dapat dilihat di lampiran

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

a. UMKM Waza-Waza Angkringan Bento telah melakukan proses pencatatan keuangan yang meliputi kebutuhan biaya dan pendapatan UMKM , namun proses pencatatan tersebut tidak dilakukan sesuai kaidah sistem akuntansi secara tepat, karena transaksi usaha dan pencatatan keuangan yang disusun selama ini hanya meliputi pencatatan pengeluaran dan pencatatan barang terjual, dan penerimaan kas.

b. Pencatatan keuangan masih dikerjakan oleh manager karena belum ada bagian keuangan sendiri, sehingga informasi dari hasil pencatatan keuangan kurang akurat. Belum tertibnya pencatatan dan tidak adanya pemisahan antara penggunaan uang pribadi dan uang hasil usaha yang jelas, sehingga masih sulit untuk menilai UMKM ini mendapatkan laba atau rugi.

c. Untuk membuat sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang tepat, maka formulir yang dibutuhkan yaitu formulir penjualan, formulir pembelanjaan persediaan, dan formulir pengeluaran lain lain. Formulir-formulir tersebut menghindari terjadinya transaksi yang hilang atau tidak dicatat.

d. Prosedur yang diterapkan yaitu setiap transaksi harus dicatat di formulir yang sesuai, dan nota disimpan sebagai bukti transaksi. Formulir setiap hari dikumpulkan dan dicatat oleh bagian keuangan di sistem akuntansi di bagian jurnal umum. Pada jurnal umum tanggal transaksi, keterangan transaksi, jumlah transaksi dan pemililihan akun diisi secara manual.

e. Proses pembentukan model sistem akuntansi di UMKM Waza-Waza Angkringan Bento dimulai dari klasifikasi akun, pembentukan form neraca saldo awal, jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi dan neraca. Model

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

sistem akuntansi yang telah dibuat dan disesuaikan dengan transaksi keuangan UMKM Waza-Waza Angkringan Bento, antara lain (1) Neraca Saldo Awal, (2) Jurnal Umum, (3) Buku Besar, (4) Laporan Laba Rugi dan (5) Neraca.

f. Hasil perhitungan pada sistem akuntansi sebelum diterapkan sistem akuntansi pendapatan pada UMKM Waza-Waza Angkringan Bento yaitu Rp.26.886.000 dan laba sebesar Rp10.595.900 setelah menggunakan sistem akuntansi menghasilkan pendapatan Rp.15.492235 dan laba Rp.8.464.021

2. Saran

a. Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Waza-Waza Angkringan Bento sebaiknya tidak dilakukan dengan pencatatan manual akan tetapi dengan sistem akuntansi yang telah dibuat.

b. UMKM Waza-Waza Angkringan Bento sebaiknya mempelajari dasar-dasar akuntansi yang tujuannya agar mengetahui akun-akun apa saja yang masuk kedalam pencatatan laporan keuangan sehingga memudahkan dalam pengerjaan laporan selanjutnya

c. Pada nota penjualan, nama produknya dicatat dengan rinci agar persediaan barang dagang bisa dikontrol dengan baik. Selain itu kuitansi-kuitansi pembelian barang agar disimpan dengan baik, sehingga pada saat penggunaan model sistem akuntansi, informasi yang dihasilkan lebih akurat.

d. Penelitian selanjutnya agar penerapan model sistem akuntansi sebaiknya dilakukan lebih mendalam, sehingga pengukuran keefektifan dan keefesiensiannya dapat dilakukan dan informasi yang didapat lebih akurat.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, I. 2012. *Penerapan Sistem Akuntansi Sederhana pada UKM Cireng Cageur Group Bogor*. Skripsi Pada Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Arifin, J. 2008. *Komputer Akuntansi dengan Microsoft Excell 2007*.PT Elex Media Komputindo. Jakarta

Baridwan, Zaki. 1991. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode Ed.5*. BPFE.Yogyakarta

Ervillia, P. 2009. Analisis *Perumusan dan Penerapan Sistem Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah, Studi Kasus UKM Waroeng Cokelat Bogor*.Skripsi pada Fakultas Ekonomi Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.

Jusup, Al Haryono.2003. *Dasar-dasar akuntansi Ed.6*. Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta

Paksiman. 2008. Kode Akun. http://paksiman.blogspot.co.id/2008/10/kode-akun.html 9 Oktober 2008.

Priyatno, Dwi. 2009. *Akuntansi Sederhana Untuk UKM dengan MS Excel*. Mediakom.Yogyakarta.

Rudiantoro, R., dan S. V. Siregar. 2011. *Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta Prospek Implementasi SAK ETAP*. Universitas Indonesia, Depok.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat